



Biden Jamu Presiden Ukraina

WASHINGTON: Presiden AS Joseph Biden Jr menjamu Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskiy di Ruang Oval Gedung Putih, media melaporkan Kamis (2/9). AS memberikan bantuan keamanan senilai 60 juta dolar AS untuk Ukraina, termasuk di dalamnya sistem pertahanan Javelin. Washington juga memberikan bantuan kemanusiaan senilai 45 juta dolar untuk Kiev. Pertemuan itu juga membahas jaringan pipa gas Rusia-Jerman yang disebut Nord Stream 2. Ukraina cemas jaringan tersebut akan digunakan Rusia sebagai senjata geopolitik.

Pewawancara Taliban Lari ke Qatar

DOHA: Beheshta Arghand (24) perempuan jurnalis yang pertama mewawancarai Taliban kini mencari suaka di Qatar. Arghand berharap Taliban mengizinkan perempuan bersekolah dan bekerja. Jurnalis televisi *Tolo News* tersebut dievakuasi oleh pesawat Angkatan Udara Qatar. Pemilik *Tolo News* Saad Mohseni mengatakan jurnalisnya banyak yang lari karena terancam Taliban. Ia kesulitan mencari wartawan pengganti. Arghand mewawancarai pemimpin Taliban pada 17 Agustus lalu, dua hari setelah mereka menguasai Kabul. Pada 19 Agustus, Arghand mewawancarai Malala Yousafzai yang selamat dari percobaan pembunuhan Taliban.

Paus Fransiskus Bantah Lengser

VATIKAN: Pemimpin Vatikan, Paus Fransiskus (84) membantah kabar bahwa dirinya berencana lengser, media melaporkan, Kamis (2/9). Pada 23 Agustus lalu, koran *Libero* melaporkan bahwa Paus Fransiskus akan mundur tepat pada ulang tahunnya yang ke-85 pada Desember 2021. Kabar itu muncul setelah Paus Fransiskus menjalani operasi pemotongan usus. Ia menderita *diverticular stonosis* dan ususnya dipotong 33 sentimeter. Paus Fransisku menyatakan kini kesehatannya normal dan boleh makan apa-apa yang dulu dilarang.

Pemberontak Kongo Culik 20 Orang

BENI: Pemberontak di wilayah timur Kongo menyergap konvoi sipil yang terhenti di bawah pengawasan militer, dan menewaskan lima orang, *AP* melaporkan, Kamis (2/9). Penyerang menculik puluhan sandera pada awalnya. Sekitar 20 orang masih hilang beberapa jam kemudian. Serangan itu terjadi setelah konvoi berhenti untuk memperbaiki salah satu kendaraan. Awalnya kelompok bersenjata menculik 80 orang, tetapi tentara dapat segera menyelamatkan 60 dari mereka. **(AP/Bro)**

KANDAHAR (KR) - Taliban menggelar parade senjata buatan Amerika Serikat yang disita dari militer Afghanistan, media melaporkan Kamis (2/9). Ribuan pendukung Taliban berkumpul di Alun-alun Kandahar untuk menyaksikan parade dan mendengarkan pidato Gubernur Kandahar.

Belasan kendaraan militer berupa Humvee hijau yang dikendarai puluhan pasukan Taliban berparade. Di udara terlihat sebuah helikopter Black Hawk terbang berputar. Semua kendaraan militer itu dihiasi bendera Taliban.

Pawai itu terjadi sehari setelah rekaman video menunjukkan pasukan Taliban berjalan melalui hanggar yang ditinggalkan di Bandara Kabul yang penuh dengan peralatan yang ditinggalkan AS. Dalam satu video, gerilyawan yang mengenakan seragam ala AS dan memegang senjata buatan AS memeriksa helikopter CH-46 Sea Knight yang diparkir di dalam hanggar.

Pasukan Taliban juga terlihat berpose untuk swafoto sambil duduk di kokpit pesawat dan helikopter yang dulunya milik Angkatan Udara Afghanistan. Namun Sekretaris Pers Pentagon John

Kirby mengatakan pihaknya tidak terlalu khawatir tentang foto dan video yang memperlihatkan pasukan Taliban memeriksa pesawat yang ditinggalkan AS.

Menurut Kirby, militer AS telah membuat semua peralatan, pesawat maupun kendaraan darat, yang ditinggalkan di bandara tidak dapat digunakan. Juru bicara Taliban Anas Haqqani marah karena AS merusak peralatan militer yang tertinggal di Afghanistan. Haqqani menyebut peralatan militer itu sebagai aset nasional.

Sebuah video menunjukkan pasukan Taliban belajar menerbangkan helikopter. Belakangan diketahui video tersebut hoaks. Video yang diunggah Taliban itu diambil dari video tentara Government of National Accord (GNA) saat menyita helikopter milik Libyan National Army (LNA). Helikopter yang digunakan pun bukan



KR-Istimewa

Taliban melakukan swafoto di helikopter AS.

Black Hawk, melainkan MI-35.

Sementara itu pertempuran antara pasukan Taliban dengan Front Perlawanan Nasional (NRF) pimpinan Ahmad Massoud (32) berlanjut. Perang di Lembah Pansyir itu telah menewaskan lebih dari 350 pasukan Taliban. NRF juga menawan lebih dari 41 orang pasukan Taliban.

Pemimpin NRF, mantan Wakil Presiden Amrullah Saleh dan mantan Menteri Pertahanan Bis-

millah Mohammadi mengatakan, semangat pasukan perlawanan Taliban sangat tinggi. Apalagi mereka belum lama mendapat kiriman senjata dari Tajikistan.

Mayoritas warga Lembah Pansyir adalah etnik Tajik. Jumlah mereka mencapai 175.000 jiwa. Taliban meminta pasukan Pansyir menyerah. Mereka mengirim utusan untuk berunding, namun gagal membuahkan kesepakatan. **(AP/Pra)**

Akhundzada Pemimpin Tertinggi Afghanistan

KANDAHAR (KR) - Sidang pemimpin Taliban yang berlangsung empat hari di Kandahar akhirnya mengangkat Hibatullah Akhundzada sebagai pemimpin tertinggi Afghanistan. Jubir Komisi Budaya Taliban, Anamullah Samangani mengatakan Pemerintahan Afghanistan akan mirip dengan Iran.

“Mullah Hibatullah Akhundzada, pemimpin Taliban, juga akan menjadi pemimpin pemerintahan baru,” kata Samangani. Penguasa Taliban sedang bersiap untuk mengumumkan pemerintahan baru mereka. Pemimpin kantor politik Taliban Sher Mohammad Abbas Stanikzai pa-



KR-Istimewa

Hibatullah Akhundzada

da Rabu (1/9) malam mengatakan bahwa Taliban akan mendeklarasikan pemerintah inklusif dalam dua hari ke depan.

Menurut laporan, Mullah Abdul Ghani Baradar, salah satu dari

tiga wakil Akhundzada, kemungkinan akan bertanggung jawab atas fungsi harian pemerintah. Taliban telah membahas kemungkinan menjadikan Sirajuddin Haqqani atau Mullah Yaqoob sebagai perdana menteri.

Hibatullah Akhundzada dijuluki Amirul Mukminin. Selama ini ia lebih dikenal sebagai ulama garis keras yang mengeluarkan fatwa-fatwa Taliban. Akhundzada memimpin Taliban menggantikan Mullah Akhtar Mohammad Mansour yang tewas akibat *drone* AS pada 21 Mei 2016.

Akhundzada lahir tahun 1961 di Panjwayi, Kandahar. Di era invasi Soviet, keluarganya hijrah ke

Quetta, Balochistan di Pakistan. Ia bersekolah di madrasah di Pakistan lalu bergabung dengan pasukan Mujahiddin. Di era Pemerintahan Taliban antara 1996 sampai 2001, Akhundzada menjadi hakim pengadilan syariat.

Akhundzada tidak menggunakan telepon selular dan jarang sekali difoto. Keberadaannya selalu dirahasiakan, karena jiwanya terancam. Akhundzada selamat dari percobaan pembunuhan pada tahun 2012 serta 2019.

Akhundzada dikenal militan. Pada Juli 2017, putra bungsunya, Abdur Rahman melakukan aksi bom bunuh diri di Gereshk, Provinsi Helmand. **(AP/Bro)**

MUTIARA JUMAT

Memuliakan Tetangga

SALAH satu ajaran agung dari agama adalah perintah memuliakan tetangga. Banyak contoh suri teladan dalam sejarah. Pertama, kita bisa mengambil *ibrah* saat Sayyidina Umar bin Khattab memasak

Oleh: Brama Aji Putra



gulai kepala kambing kesukaannya. Saat hendak menyantap, ia teringat tetangga yang menurutnya lebih membutuhkan ketimbang dirinya. Sontak ia memberikan seluruh gulai yang siap santap itu ke tetangga. Tetangga yang diberi, kemudian teringat tetangganya lain yang lebih susah hidupnya. Maka ia pun memberikan gulai dari Umar bin Khattab tadi ke tetangganya lagi.

Begitu seterusnya hingga gulai itu telah berpindah tujuh tangan. Masing-masing merasa bahwa orang lain lebih berhak menikmati santapan lezat nikmat itu. Dan akhirnya, oleh tetangga yang terakhir menerima, sesaat sebelum menyantap ia teringat bahwa Umar bin Khattab adalah orang yang paling miskin di daerahnya. Maka ia bergegas, mengantarkan santapan gulai tadi ke Umar tanpa ia tahu bahwa yang memasak dan memberikan ke tetangga kali pertama adalah Umar bin Khattab.

Kedua, Imam Hasan Al Bashri dengan penuh kesabaran selalu mengepel lantai kamarnya. Usut punya usut, langit kamarnya bocor kena tetesan buangan limbah dari kamar mandi tetangga yang berada di atasnya. Maklum ia tinggal di model rumah susun.

Imam Hasan terus bersabar, mengepel lantai kamarnya dan melakukannya selama dua puluh tahun, tanpa sekalipun berusaha mengingatkan tetangganya, yang notabene beda agama dengan Imam Hasan, bahwa kamar mandinya bocor dan menetes ke dalam kamarnya.

Hingga akhirnya, suatu ketika Imam Hasan sakit dan tetangganya itu datang menjenguk. Sang tetangga melihat tetesan yang jatuh dari atas. “Tetesan apa ini Imam? Apa dari kamar mandi tempat saya?” tanyanya sembari melongok ke atas. Sang tetangga pun langsung menyadari. “Kenapa engkau tak pernah memanggilku wahai Imam?”

Apa jawaban sang Imam? “Sungguh, aku tak ingin merepotkan tetangga, termasuk engkau wahai saudaraku, ujarnya penuh kelembutan. Sang tetangga pun langsung mengucap dua kalimat syahadat.

Begitulah agama mengajarkan kepada kita. Bagaimana berperilaku lembah lembut, selalu baik hati dalam bersikap, bertutur kata dan menjaga tingkah laku terlebih kepada tetangga dekat kita. Semoga kita dapat meneladani dan mewujudkan transformasi kesalahan ritual menjadi kesalahan sosial. Salah satunya adalah: memuliakan tetangga. *Wallahu a’lam bish-shawab.* □

Brama Aji Putra
Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.

HADAPI PEMBELAJARAN TATAP MUKA

1.400 Siswa Madrasah Sleman Vaksinasi Massal

SLEMAN (KR) - Mengawali persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), Kantor Kementerian Agama Sleman memberikan vaksin kepada 1.400 siswa Madrasah di Sleman. Acara pembukaan dihadiri Kepala Kantor Kementerian Agama (Kakan Kemenag Sleman), H Sidik Pramono SAg MSi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sleman, Selasa (31/8).

Vaksinasi dilaksanakan secara massal diikuti siswa MAN 1 Sleman dan keluarga MAN 1 Sleman, MTsN 5 Sleman, MA dan MTs yayasan Masyitoh, MI Maarif Candran, MI Maarif Blendengan, MTs Pamulangan, Mlati dan masyarakat sekitar Sidoarum.

Acara pembukaan berlangsung di MAN 1 Sleman, dihadiri oleh kepala-kepala Madrasah peserta vaksin dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Vaksinasi merupakan kerjasama MAN 1 Sleman dengan Kemenag Kabupaten Sleman, Dinas Kesehatan Sleman dan Relawan Dinas Kesehatan

Kabupaten Sleman.

“Sampai saat ini perkembangan Covid-19 masih fluktuatif. Karena itu penanganannya merupakan tanggungjawab bersama. Pelaksanaan vaksin ini sebagai langkah awal untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka,” kata Kakan Kemenag Sleman.

Dia mengingatkan, walaupun sudah divaksin para siswa harus tetap menerapkan 5 M +D (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas dan doa) agar pandemi segera berakhir, sehingga bisa menggelar PTM. Sedangkan Kepala MAN 1



KR-Istimewa

Pelaksanaan vaksinasi untuk siswa madrasah Sleman.

Sleman, Drs H Soir MSI menjelaskan, vaksinasi merupakan langkah awal untuk bisa melaksanakan PTM meski secara ter-

batas. “Semoga dengan pelaksanaan vaksinasi meningkatkan imunitas sehingga pandemi segera berakhir, harapnya. **(Fie)**

WAJIB MILIKI DOKUMEN SAH KURIKULUM

Madrasah Jadi Pelopor Sosialisasi SE Menag

BANTUL (KR) - Kepala Seksi Pendidikan Madrasah dan Pengawas Kemenag Bantul Musyadad SPdI MSI menyatakan, setiap madrasah wajib memiliki dokumen sah kurikulum. Dokumen tersebut merupakan program-program yang akan dilaksanakan madrasah selama satu tahun pelajaran yang sedang berjalan. Program-program itu perlu divalidasi dalam uji publik untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pernyataan itu dikemukakan Musyadad saat berlangsung uji publik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bantul, baru-baru ini. Uji publik dilakukan secara *daring*

dan *luring*, diikuti perwakilan komite, Kepala Madrasah, Kepala TU, Waka serta staf berikut tim kreatif dan IT madrasah.



KR-Istimewa

Musa Surahman dan Musyadad mengawal uji publik KTSP.

“Alhamdulillah, kami telah melakukan uji publik KTSP dengan lancar meskipun agak terlambat,” kata Kepala MTsN 2

Bantul Musa Surahman SAg kepada *KR*, Senin (30/8). Menurutnya, sedianya uji publik dilaksanakan Juli 2021. Namun terkendala Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) penanggulangan pandemi Covid-19.

Kepada ASN madrasah, para siswa serta orangtua/wali siswa, Musa Surahman mengimbau agar menaati serta menyosialisasikan SE Menteri Agama tentang pelaksanaan kegiatan peribadatan dan keagamaan di tempat ibadah pada masa pandemi Covid-19.

“Madrasah perlu menjadi pelopor dengan selalu mengingatkan warga masyarakat berkaitan dengan SE Menteri Agama,” ujarnya. **(No)**